



## Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19

Sultan Aliyansyah<sup>1\*</sup>, Saftuddin<sup>1</sup>, Itsna Oktaviyanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i3.1986](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1986)

Received: 15 Maret, 2022

Revised: 30 Juni, 2022

Accepted: 20 Juli, 2022

**Abstract:** This study discusses the difficulties of teachers in implementing thematic learning during the Covid-19 pandemic at SDN 16 Cakranegara. The purpose of this study was to determine the difficulties experienced by teachers in the learning process, the causal factors and solutions that have been carried out by teachers in overcoming these difficulties. Data collection techniques used in this research are Observation, Interview and Documentation. The results of the research are (1) the difficulties experienced by the teacher are adjusting the learning time, the learning system used by the school, delivering subject matter, determining the characteristics and learning styles of students, choosing learning methods, students not doing assignments, difficulties in assessing assignments, lack of parental roles. (2) The contributing factors are Covid-19, repeating material, limited communication media, grades 1 and 2 entering school when covid-19 hits, face-to-face and distance learning, students who play a lot, differences in task results, parents who busy working. (3) The solution is to take the essence of repetitive content, maximize face-to-face learning, discuss with other teachers and parents, remind students to do assignments, hold meetings or meetings with parents.

**Keywords:** Difficulty, Teacher, Thematic Learning, Covid-19.

**Abstrak:** Penelitian ini membahas mengenai Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 di SDN 16 Cakranegara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan yang dialami guru dalam proses pembelajaran, faktor penyebab dan solusi yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah (1) Kesulitan yang dialami guru adalah penyesuaian waktu pembelajaran, system pembelajaran yang digunakan sekolah, menyampaikan materi pelajaran, menentukan karakteristik dan gaya belajar siswa, memilih metode pembelajaran, siswa tidak mengerjakan tugas, kesulitan menilai tugas, kurangnya peran orang tua. (2) Faktor penyebabnya adalah Covid-19, mengulang materi, keterbatasan media komunikasi, kelas 1 dan 2 masuk sekolah disaat covid-19 melanda, pembelajaran ada yang tatap muka dan jarak jauh, siswa yang banyak bermain, perbedaan hasil tugas, orang tua yang sibuk kerja. (3) Solusinya adalah dengan mengambil inti dari muatan yang berulang, memaksimalkan pembelajaran tatap muka, diskusi dengan guru lain dan orang tua siswa, mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas, mengadakan pertemuan atau rapat dengan orang tua.

Kata Kunci : Kesulitan, Guru, Pembelajaran Tematik . Covid-19.

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat,

berbangsa, dan bernegara (Ramdani, et al., 2021). Sekolah merupakan salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan (Gunawan, et al., 2021). Menurut UU No. 20 tahun 2003 “pendidikan adalah

Email: [sultanaliyansyah480@gmail.com](mailto:sultanaliyansyah480@gmail.com)

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara” (dalam Mastur, dkk, 2020:72-73). Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan (Hadisaputra, et al., 2019). Hal tersebut selaras dengan tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, perlu adanya kerja sama dari guru, orang tua dan dari siswa itu sendiri. Apalagi saat ini Indonesia sedang menerapkan kurikulum 2013, dimana di dalam kurikulum 2013 lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Saat ini Indonesia menerapkan kurikulum 2013, di dalam kurikulum 2013 tersebut menerapkan pembelajaran tematik yang mengacu pada penggunaan pendekatan *saintific* dan penilaian autentik. Melalui pembelajaran tematik, penyampaian mata pelajaran yang ada dikaitkan dengan menggunakan tema-tema yang dekat dengan lingkungan siswa. Pembelajaran tematik umumnya adalah pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Menurut Rusman (dalam Rahmawati, dkk, 2021: 303) menjabarkan lebih rinci mengenai pembelajaran tematik terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Pada saat ini dunia sedang dilanda oleh munculnya virus korona atau biasa disebut dengan COVID-19 yang menyebabkan segala aspek baik itu ekonomi, sosial, budaya bahkan pendidikan berpengaruh akibat adanya virus korona ini. Pada dunia pendidikan, adanya pandemi Covid 19 ini membuat sistem pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan baik menjadi berubah. Akibatnya semakin sulitnya guru atau pengajar melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pada sektor pendidikan, pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) telah menetapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR), terutama bagi daerah yang berada di wilayah zona kuning, orange, dan merah. Hal ini dilakukan agar dapat mengatasi angka penularan atau angka terinfeksi virus korona ini. Bagi daerah atau wilayah yang masih zona hijau tetap dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka seperti biasa (dalam Asmuni, 2020,281-282)

Covid-19 memberikan dampak serius pada sektor pendidikan di Indonesia tidak terkecuali

Provinsi NTB khususnya kota Mataram. Penyebaran covid-19 yang meningkat dua tahun terakhir membuat pemerintah kota Mataram cepat mengambil tindakan, salah satunya menutup sekolah selama dua pekan. Langkah ini diambil pemerintah provinsi demi mencegah penyebaran covid-19 pada anak (dalam W. Samudra, 2020: 156). Pada saat ini proses pembelajaran di NTB, khususnya kota Mataram sudah melakukan pembelajaran tatap muka. Langkah ini dilakukan karena kasus positif covid-19 semakin sedikit dan mengecil. Akan tetapi masih ada sekolah yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh, salah satunya SDN 16 Cakranegara.

SDN 16 Cakranegara adalah salah satu sekolah yang ada di kota mataram. Sekolah tersebut masih melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan memadukan dengan pembelajaran tatap muka. Langkah ini dilakukan untuk mencegah penyebaran covid-19 pada siswa. Kebijakan pembelajaran jarak jauh menjadi sorotan banyak kalangan, karena dalam pembelajaran ini banyak sekali masalah-masalah yang dihadapi oleh guru, siswa dan orang tua. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru di SDN 16 Cakranegara, hambatan atau kesulitan yang dialami guru dalam proses pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran jarak jauh masih kurang efektif karena banyak orang tua yang masih belum paham teknologi, kesulitan memilih metode yang digunakan dan mahalnya kuota yang menyebabkan kegelisahan dan kebingungan bagi dunia pendidikan terutama bagi guru. Guru sebagai ujung tombak pendidikan yang berhadapan langsung dengan siswa harus berusaha keras mengembangkan strategi, metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan ini sangat sering peneliti temui, bahkan tak jarang hampir semua kelas dari kelas satu sampai kelas enam mengalami permasalahan yang sama.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid 19 di SDN 16 Cakranegara Tahun Ajaran 2021/2022.

## Metode

Penelitian ini berlokasi di SDN 16 Cakranegara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui dan deskripsikan secara rinci kesulitan apa saja yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 di SDN 16 Cakranegara. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Rukayat, 2018, hal. 5).

Metode yang digunakan adalah objek alamiah (dalam Gemilang, 2016: 145). Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami guru dalam penerapan pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19 di SDN 16 Cakranegara. Tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi yang sebenar-benarnya terjadi saat ini.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisannya data yang fakta dihimpun berbentuk kata dan gambar bukan angka. Data yang dikumpulkan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan realita dibalik fenomena yang ada secara mendalam dan juga rinci. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

## Hasil dan Pembahasan

dituntut untuk lebih efektif dan menyenangkan. Meningkatkan kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan, Irwandani & Juariyah (dalam Syaifuddin, 2017: 139). Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan. Apalagi saat ini Indonesia sedang menerapkan kurikulum 2013, dimana di dalam kurikulum 2013 lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik yang mengacu pada penggunaan pendekatan saintific dan penilaian autentik. Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) dalam pembelajaran memiliki langkah-langkah meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta, Majid (dalam Lestari, dkk, 2017: 1). Menurut Trianto (dalam Lestari, dkk, 2017: 2) mendefinisikan pembelajaran tematik sebagai suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran.

Pada saat ini dunia sedang dilanda oleh munculnya pandemi covid-19 yang menyebabkan segala aspek berpengaruh, termasuk pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di sekolah pada masa pandemi covid-19 ini, tentunya banyak perbedaan yang akan dialami oleh guru, mulai perbedaan dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran

dan evaluasi pembelajaran. Adanya pandemi covid-19 yang muncul mengakibatkan banyak sektor berubah, termasuk sektor pendidikan. Adanya pandemi covid-19 di sektor pendidikan membuat kesulitan bagi guru dalam menjalankan tugasnya.

Pada saat pandemi, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah sekarang menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online baik menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial (Rahmawati, dkk, 2021:304). Hal ini berlaku semenjak keluarnya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19 yang kemudian dikuatkan dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, penerapan pembelajaran tematik pada masa pandemi covid-19 di SDN 16 Cakranegara menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan memadukannya dengan pembelajaran tatap muka. Menurut Dogmen (dalam Abidin, dkk, 2020: 135), pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Pelaksanaan pembelajaran tatap muka dilaksanakan karena sudah mulai rendahnya kasus positif covid-19 di NTB, khususnya Kota Mataram. Sistem pembelajaran jarak jauh dan tatap muka dilaksanakan dengan cara satu kelas dibagi menjadi dua kelompok belajar. Misalnya, absen 1-13 melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan 14-25 melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini, terdapat kesulitan yang dialami oleh guru. Kesulitan tersebut mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Berikut ini, akan dibahas mengenai kesulitan apa saja yang di alami guru, faktor penyebab terjadinya kesulitan dan solusi untuk mengatasi kesulitan.

### Kesulitan Yang Dialami Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19.

Pelaksanaan proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini tentu saja banyak kendala atau kesulitan telah dialami guru. Beberapa kendala tersebut adalah aplikasi pembelajaran yang kurang memadai, rendahnya kualitas jaringan internet dan gawai, tidak maksimalnya pengelolaan pembelajaran, penilaian dan lemahnya pengawasan guru dan orang tua.

Sementara itu, di SDN 16 Cakranegara kesulitan yang ditemui guru pada saat pelaksanaan proses pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kesulitan guru dalam perencanaan pembelajaran itu misalnya, penyesuaian waktu dalam pembelajaran. Kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran itu, (a)Sistem pembelajaran yang digunakan sekolah, (b)Kesulitan saat menyampaikan materi pelajaran, (c)Kesulitan dalam menentukan karakteristik dan gaya belajar siswa dan (d)Kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan. Terakhir, kesulitan guru dalam evaluasi pembelajaran adalah (a)siswa terkadang tidak mengerjakan tugas, (b)kesulitan menilai tugas, dan (c)kurangnya peran orang tua dalam membantu siswa dalam belajar.

### **Faktor Yang Menyebabkan Terjadi Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19.**

Adanya kesulitan yang guru alami dalam menerapkan pembelajaran tematik pastinya ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan tersebut. Berikut ini faktor penyebab terjadinya kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19.

Pada perencanaan pembelajaran, faktor penyebab terjadinya kesulitan adalah karena adanya pandemi covid-19. Pada pelaksanaan pembelajaran faktor penyebab terjadinya kesulitan adalah (a)Karena guru terkadang harus mengulang materi yang sudah diajarkan, (b)Keterbatasan media belajar/komunikasi, (c)Karena siswa kelas 1 dan kelas 2 baru masuk sekolah jadinya guru harus menemukan gaya belajar siswa, (d)Karena pembelajaran ada yang tatap muka dan jarak jauh jadinya sulit memilih metode yang sesuai. Penyebab terjadinya kesulitan pada evaluasi pembelajaran adalah (a)karena siswa terlalu banyak bermain dan kurangnya peran orang tua, (b)karena perbedaan hasil tugas yang dikerjakan siswa ketika tatap muka dan jarak jauh, (c)Karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya.

### **Solusi Yang Telah Dilakukan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menerapkan Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi Covid-19.**

Setelah adanya kesulitan guru dan faktor penyebab terjadinya kesulitan, pastinya ada langkah-langkah yang sudah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan yang di alami. Berikut langkah-langkah yang sudah dilakukan guru atau solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Pada perencanaan pembelajaran solusinya adalah mengambil intinya saja karena ada beberapa muatan materi yang berulang. Solusi dalam mengatasi

kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran adalah (a)Tidak memikirkan solusi untuk masalah tersebut akan tetapi dampak positifnya siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan, (b)memaksimalkan belajar siswa saat pembelajaran tatap muka dan (c)berdiskusi dengan kepala sekolah, guru lain dan orang tua siswa untuk mengetahui gaya belajar siswa, (d)Berdiskusi dengan guru lain dan banyak membaca dan belajar . Terakhir, solusi dalam mengatasi kesulitan pada evaluasi pembelajaran adalah (a) Mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas dan berdiskusi dengan orang tua untuk selalu memantau siswa di rumah, (b)Mengadakan pertemuan atau diskusi dengan orang tua, (c) Mengadakan rapat dan dan mengingatkan orang tua untuk membantu siswa dalam belajar.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19 di SDN 16 Cakranegara. Kesulitan tersebut mulai dari Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran. Peneliti juga menemukan juga adanya faktor penyebab terjadinya kesulitan tersebut. Terakhir, peneliti juga mendapatkan solusi yang telah di lakukan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

### **Referensi**

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. 2020. Efektivitas Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131-146.
- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288.
- Gumilang, G. S. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Journal Fokus Konseling*, 2(2).
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.

- Indonesia, P. R. (2006). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Lestari, W. S., Susilo, H., & Setyosari, P. (2017, June). Peran Pembelajaran Tematik dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa SD. In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.
- Mastur, M., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2020). Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 72-81.
- Rahmawati, A., Al Pina, E., Setiono, P., Yuliantini, N., & Wurjinem, W. (2021). Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 38 Kota Bengkulu Selama Pembelajaran Daring. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(2), 303-309.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Rukayat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Samudera, W. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Bidang Pendidikan di Kota Mataram. *Indonesian Journal Of Teacher Education*, 1(3), 154-158.
- Syaifuddin, M. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Damangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 139-144.